

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Penciptaan Karya

Dalam beberapa tahun terakhir, industri musik di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Konser musik menjadi salah satu bentuk hiburan yang sangat diminati oleh masyarakat, baik sebagai sarana rekreasi maupun sebagai wadah untuk mengekspresikan kreativitas. Namun, penyelenggaraan konser musik tidak lepas dari tantangan yang kompleks, mulai dari perencanaan hingga eksekusi. Dalam konteks ini, perencanaan aplikasi manajemen acara menjadi solusi yang sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan konser. Pada kesempatan kali ini, penulis dan tim akan menyelenggarakan acara kompetisi bermusik. Nama acara tersebut adalah *Stage Breakers*. Pada awal mula ide terbentuknya nama *Stage Breakers*, tidak langsung muncul dibenak penulis akan tetapi ada beberapa nama seperti irama *melody* dan talenta bermusik. *Stage Breakers* sendiri adalah acara kompetisi musik yang akan diadakan tepatnya di Mitra Terrace, Jl. Gatot Subroto No.Kav 21, RT.8. Rw.2, Karet semanggi, Kecamatan Setiabudi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Selatan. Latar belakang terbentuknya *event* ini berakar dari kebutuhan skripsi dan juga diharapkan penulisan dan tim bisa menciptakan *platform* yang baru, yang mendukung serta mempromosikan talenta musik baru di industri bermusik.

Kompetisi musik *Stage Breakers* dapat menjadi peluang kesempatan bagi para musisi generasi Z untuk dapat mengekspresikan kreativitas mereka. Audisi *band* dalam kompetisi ini dirancang dengan durasi 20 menit untuk setiap peserta, kami memberikan waktu yang cukup bagi band untuk menampilkan kemampuan terbaik mereka di atas panggung. Penilaian dilakukan oleh dua juri yang memiliki kompetensi di bidang musik. Kriteria penilaian yang digunakan meliputi penguasaan panggung, ekspresi, interaksi, dan komunikasi dengan penonton, penguasaan alat musik, penguasaan lagu, penjiwaan dan interpretasi, *skill*/musikalitas, kekompakan antar personel, serta kreativitas dalam aransemen dan improvisasi. Dengan kami membuat kriteria penilaian ini, diharapkan setiap band dapat menunjukkan karakter unik mereka sekaligus standar musikalitas yang tinggi sesuai dengan *genre pop*.

Stage Breakers dirancang sebagai wadah bagi kaum musisi muda untuk menunjukkan bakat mereka. *Event* ini dapat berfungsi sebagai jembatan bagi mereka yang ingin memasuki dunia bermusik lebih lagi. Dengan mengumpulkan berbagai talenta dari seluruh area Jakarta, *Stage Breakers* bertujuan untuk memperkuat komunitas musik lokal. *Event* ini dapat menciptakan jaringan antara musisi, produser dan penggemar, sehingga meningkatkan kolaborasi dan dukungan satu sama lain dalam pengembangan karir musik mereka. *Event* ini tidak hanya berfungsi sebagai kompetisi tetapi juga sebagai ajang pengenalan dan relasi, antara satu tim *band* dengan tim lainnya, diharapkan dapat menjadi peluang atau kesempatan yang baru dikemudian hari. Sebagai *planner* atau perencana *event*, tugas utama penulis adalah merancang seluruh rangkaian acara secara sistematis, mulai dari penentuan konsep, penyusunan jadwal, koordinasi dengan peserta, hingga pengelolaan tenant makanan yang menjadi daya tarik tambahan bagi pengunjung. Kehadiran *tenant* makanan di *area* acara tidak hanya bertujuan memberikan kenyamanan dan pengalaman kuliner bagi pengunjung. Tetapi juga mendukung pelaku usaha kuliner lokal untuk berkembang melalui akses pasar yang lebih luas. Semua elemen ini memerlukan perencanaan matang, mulai dari pemilihan *tenant* yang sesuai dengan karakter pengunjung, pengaturan *layout area*, hingga pengawasan operasional selama acara berlangsung.

1.2 Rumusan Penciptaan Karya

Penciptaan karya ini bertujuan untuk merancang, mengelola, dan melaksanakan sebuah kompetisi band ber-*genre pop* yang tidak hanya menjadi ajang untuk bakat bagi para musisi muda, tetapi juga memberikan pengalaman *event* yang terorganisasi dan berkesan bagi seluruh peserta dan pengunjung. Dalam proses perencanaan, dilakukan tahapan riset, desain konsep acara, penyusunan jadwal, pemilihan dan pengaturan *tenant* makanan, hingga penentuan sistem audisi dan penilaian. Sebagai *planner*, peran yang dijalankan meliputi penyusunan konsep acara yang matang dan menarik, pengelolaan tim pelaksana yang kompeten,

koordinasi dengan vendor dan *tenant* makanan, serta penyusunan proposal untuk *sponsor*, dan pembuatan *rundown*. Selain itu, penting untuk memastikan

seluruh tahapan berjalan sesuai dengan *timeline*, mulai dari promosi, registrasi peserta, persiapan teknis, hingga pelaksanaan acara di hari H. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh untuk menilai efektivitas perencanaan, serta pengalaman peserta dan pengunjung.

Di sinilah peran *public relations* (PR) sangat penting, yaitu dalam membangun citra positif acara melalui komunikasi yang efektif dengan media, *sponsor*, dan masyarakat luas. PR juga berperan dalam mengelola informasi, menangani publikasi, serta menjaga hubungan baik dengan seluruh *stakeholder* agar acara mendapatkan perhatian dan dukungan yang maksimal. Dengan strategi PR yang tepat, acara tidak hanya dikenal luas, tetapi juga mampu menciptakan dampak positif dan memperkuat reputasi penyelenggara di mata publik.

1.3 Tujuan Karya

Tujuan utama acara kompetisi *band Stage Breakers* adalah memberi kesempatan bagi musisi muda untuk tampil dan menunjukkan bakat mereka. Dengan adanya kompetisi ini, peserta jadi bersemangat untuk mempersiapkan penampilan terbaik. Proses seleksi yang ada juga membantu supaya acara tetap berjalan dengan baik dan peserta bisa belajar dari pengalaman mereka. Acara ini juga menghadirkan juri yang paham tentang musik, supaya peserta bisa mendapatkan masukan langsung tentang penampilan mereka. Dengan begitu, peserta dapat mengetahui apa yang sudah bagus dan yang bisa diperbaiki untuk kedepannya. Selain itu, *Stage Breakers* ingin mengajak para musisi muda untuk lebih dekat dan saling kenal satu sama lain. Karena banyak peserta dari berbagai tempat dan latar belakang, acara ini jadi tempat yang pas untuk membangun relasi tentang dunia bermusik. Dari sini, mereka bisa saling tukar pikiran dan mungkin bekerja sama dilain waktu.

Acara ini juga dibuat agar para anak muda memiliki kegiatan yang positif dan bisa menyalurkan bakat yang mereka punyai. Dengan mengikuti kompetisi *band* seperti ini, peserta bisa memfokuskan ke hal yang lebih bermanfaat dan menjauh dari hal – hal negatif seperti pergaulan yang kurang baik atau hal – hal yang merugikan.

1.4 Manfaat Karya

1.4.1 Manfaat Umum

Acara *Stage Breakers* membantu meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap musik lokal, memperkenalkan talenta baru, serta memperkaya budaya musik dan juga menciptakan kesempatan bagi musisi dan penggemar untuk berkumpul, berbagi pengalaman, dan membangun jaringan sosial yang kuat dalam komunitas musik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peserta dapat mengasah keterampilan bermain alat musik, vokal, dan penampilan di atas panggung melalui proses persiapan dan kompetisi, yang berdampak positif pada kemampuan peserta. Dapat juga melalui penilaian dari dewan juri yang berpengalaman, peserta mendapatkan umpan balik yang berguna untuk pengembangan diri dan perbaikan karya di masa mendatang.

1.4.3 Manfaat Akademis

Acara ini dapat dijadikan sebagai studi kasus dalam program skripsi karya, Memberikan contoh nyata tentang dinamika pembentukan dan strukturisasi kompetisi dan kolaborasi di industri bermusik.

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Event Management

Event management adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi suatu acara untuk memastikan semua elemen berjalan efektif dan efisien demi tercapainya tujuan acara. Tim *event management* bertanggung jawab penuh atas seluruh aspek acara, mulai dari penentuan lokasi, penyusunan anggaran, perencanaan logistik, pemasaran, pengaturan keamanan, hingga pengawasan operasional.

Menurut Warstek (2024), prinsip-prinsip utama yang harus diperhatikan oleh seorang *planner* dalam membuat *event* meliputi beberapa tahapan penting agar acara dapat berjalan sukses dan sesuai harapan, yaitu:

1. Menentukan Tujuan *Event*

Tahap awal adalah menetapkan tujuan acara secara jelas, apakah untuk edukasi, promosi, hiburan, atau tujuan lainnya. Tujuan ini menjadi dasar seluruh perencanaan dan pelaksanaan acara.

2. Menentukan Kemasan *Event*

Setelah tujuan jelas, *planner* harus menentukan jenis atau kemasan acara yang sesuai, seperti seminar, *workshop*, pameran, konferensi, hiburan, atau acara VIP, agar konsep acara tepat sasaran.

3. Menyusun *Detail Event*

Planner harus merinci konsep acara secara *detail*, termasuk pembagian tahapan *pra-event*, pelaksanaan, dan *pasca-event*. Ini mencakup pemilihan lokasi, susunan acara, kebutuhan teknis, dan pengaturan partisipan.

4. Menyusun Tim Kerja

Pembentukan tim kerja yang *solid* dan terkoordinasi sangat penting. Tim biasanya terdiri dari divisi manajemen, *marketing*, kreatif, dan operasional yang saling mendukung agar acara berjalan lancar.

5. Menyusun Anggaran Kegiatan

Semua komponen biaya harus diperhitungkan secara rinci, termasuk cadangan anggaran untuk pengeluaran tak terduga, serta perhitungan profit jika acara diselenggarakan secara bisnis.

6. Menggandeng Mitra Strategis

Mencari dan menjalin kerja sama dengan sponsor atau mitra strategis untuk mendukung pendanaan dan kelancaran acara.

7. Pelaksanaan dan Evaluasi Acara

Pada hari pelaksanaan, *planner* harus memastikan semua elemen berjalan sesuai rencana dan siap dengan rencana cadangan jika ada kendala. Setelah acara selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan dan perbaikan di masa depan.

1.5.2 *Public Relations*

Public Relations (PR) adalah fungsi manajemen yang direncanakan dan berkesinambungan untuk membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dengan publiknya. PR bertujuan menciptakan

pengertian, simpati, dan dukungan dari publik melalui komunikasi yang efektif dan etis. Menurut Rex Harlow dalam Ruslan (2010), PR adalah fungsi manajemen yang mendukung pembinaan jalur komunikasi antara organisasi dan publiknya, melibatkan aktivitas komunikasi, pemahaman, penerimaan, serta kerja sama yang berkelanjutan. *Cutlip dan Center dalam Effendy (2009)* menambahkan bahwa PR adalah fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijakan organisasi untuk kepentingan publik, serta merencanakan dan melaksanakan program agar memperoleh pengertian dan dukungan publik.

Dalam konteks *event management*, PR memiliki peran strategis dalam membangun citra positif acara dan penyelenggara, serta menjalin komunikasi yang efektif dengan berbagai pihak terkait, termasuk peserta, *media*, *sponsor*, dan masyarakat umum. PR bertugas mengelola komunikasi *pra-event*, selama *event*, dan *pasca-event* untuk memastikan pesan acara tersampaikan dengan baik dan citra positif terjaga. PR juga berperan dalam mengelola hubungan dengan *media* dan publik untuk meningkatkan partisipasi dan dukungan terhadap acara, serta menangani manajemen krisis bila terjadi masalah selama acara berlangsung.

1.5.3 Perencanaan Event

Perencanaan (*planning*) dalam konteks manajemen *event* adalah proses menetapkan tujuan, mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan, dan merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Proses ini mencakup penentuan visi, misi, strategi, serta langkah-langkah operasional yang harus diambil agar acara dapat berjalan sesuai konsep yang diidealkan. Menurut Goldblatt, perencanaan acara adalah seni mengatur setiap detail secara teliti sehingga acara menjadi perwujudan dari konsep yang telah dirancang.

1.5.4 Karya Terdahulu

Karya terdahulu atau sebelumnya digunakan penulis sebagai landasan dalam melaksanakan kegiatan *event Stage Breakers*. Penulis sudah melaksanakan beberapa *event* musik yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan *event Stage Breakers*.

1. *Shine Like The Lord*

Dalam pelaksanaan acara paskah yang diselenggarakan pada April 2019, seluruh rangkaian kegiatan telah dirancang secara matang dan terstruktur oleh tim *event planner*. Pembuatan proposal untuk peminjaman tempat, khususnya di Penabur *International School*, termasuk peminjaman hall, dilakukan jauh hari sebelumnya guna memastikan ketersediaan lokasi dan kelancaran acara. Sistem pelaksanaan telah disusun sesuai dengan tema dan kebutuhan kegiatan, dengan konsep acara yang dikembangkan secara kolaboratif bersama panitia sejak tiga bulan sebelum hari H. Sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi jemaat, panitia juga berinisiatif menarik lebih banyak audiens dari GKI Kayu Putih melalui promosi yang terencana dan penggunaan metode pendaftaran digital seperti *Google Form*. Selain itu, *event planner* bertanggung jawab dalam menyusun konsep konser musik yang bertujuan untuk menyambut paskah sekaligus memeriahkan suasana acara, serta memastikan seluruh keputusan dan koordinasi dilakukan sesuai arahan pihak terkait, yaitu GKI Kayu Putih. Dengan demikian, *peran event planner* sangat sentral dalam mengelola seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan agar acara berjalan efektif dan sesuai harapan semua pihak.

2. *IGNITE GKI*

Dalam perencanaan *event* manajemen, khususnya untuk acara perayaan GKI yang melibatkan konser musik, pada bulan Oktober 2024. Proses pembuatan konsep dan pelaksanaan acara harus dilakukan secara terstruktur dan menyeluruh agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Tahap awal dimulai dengan penentuan tema dan lokasi acara yang disesuaikan dengan tujuan utama, yaitu memeriahkan perayaan sekaligus menciptakan suasana yang harmonis dan selaras dengan nilai-nilai gereja. Penentuan tema ini menjadi dasar bagi seluruh elemen acara, termasuk pemilihan lagu dan dekorasi, sehingga setiap aspek dapat mendukung kesatuan konsep secara menyeluruh. Selanjutnya, dilakukan pemantapan konsep melalui penyusunan proposal yang komprehensif, yang tidak hanya

berisi ide awal tetapi juga penyesuaian dengan kondisi wilayah dan kebutuhan teknis di lapangan. Proses ini melibatkan diskusi dan koordinasi intensif dengan pihak GKI, panitia pelaksana, serta *stakeholder* terkait untuk memastikan kelangsungan dan keberhasilan acara berjalan lancar.

Selain itu, komunikasi yang efektif menjadi unsur penting dalam perencanaan *event*, dimana informasi mengenai konsep, tata letak, dan penampilan musik disebarkan secara menyeluruh kepada seluruh anggota GKI dan kelompok terkait melalui berbagai saluran komunikasi, baik secara langsung maupun *on the spot*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi serta memastikan semua pihak memahami peran dan tanggung jawabnya. Dalam konteks ini, peran *event planner* sangat sentral, mulai dari pengecekan kelayakan tempat, pengembangan konsep kreatif, hingga koordinasi dengan berbagai pihak agar setiap elemen acara dapat berjalan sesuai rencana. *Event planner* juga bertanggung jawab dalam mengantisipasi potensi kendala teknis dan menyiapkan solusi alternatif agar acara tetap berjalan lancar.

